

**ANALISIS PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

**( Skripsi )**

**Oleh**

**LEONARDUS SUSANTO**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2013**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS TO STOCK RETURNS ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN BEI**

**By**

**Leonardus Susanto**

The objectives of this research was to analyze the effect of study changes in Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Gross Profit Margin Ratio (GPM), and Total Asset Turnover ratio (TATO) to stock returns on manufacturing companies listed in BEI between 2009 to 2011.

The analytical method used was multiple linear regression analysis. Statistical hypothesis test is used F test and T test. The samples used in this research was 57 manufacturing companies listed on the Stock Exchange.

The results of this research showed that the variation of the variable stock returns can only be explained by the variation in the change in current ratio (CR), changes in debt-to-equity ratio (DER), changes in gross profit margin ratio (GPM), and change in total asset turnover (TATO) for 5.2 % and the remaining 94.8% is explained by other factors that are not described in this research. Based on the results of T test showed that the two variables, there are the changes in current ratio and changes in gross profit margin ratio have significant value. And the other variables, changes in debt to equity ratio and changes in total asset turnover ratio didn't have significant effect on stock returns.

**Keyword:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Financial Ratio, Stock Returns.

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh

Leonardus Susanto

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perubahan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Gross Profit Margin Ratio* (GPM), dan *Total Asset Turnover Ratio* (TATO) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2009 hingga tahun 2011.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik yaitu uji F dan uji T. Sampel penelitian adalah 57 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variasi variabel *return* saham hanya dapat dijelaskan oleh variasi perubahan *current ratio* (CR), perubahan *debt to equity ratio* (DER), perubahan *gross profit margin ratio* (GPM), dan perubahan *total asset turnover* (TATO) sebesar 5,2% sedangkan sisanya sebesar 94,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa dua variabel memiliki nilai signifikan yaitu perubahan *current ratio* dan perubahan *gross profit margin ratio*. Sedangkan variabel perubahan *debt to equity ratio* dan perubahan *total asset turnover ratio* tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham.

**Kata kunci:** *current ratio, debt to equity ratio, gross profit margin ratio, total asset turnover ratio, rasio keuangan, return saham.*

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Semakin banyaknya perkembangan dalam dunia usaha sekarang ini, mendorong masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan *go public* dengan tujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang lebih besar daripada investasi di sektor lain. Karena pentingnya peran perusahaan *go public*, pemerintah pun ikut serta dalam mencanangkan gerakan yang mendukung pasar modal, agar perusahaan *go public* itu dapat terus mengembangkan usahanya. Hal ini juga bertujuan untuk pemerataan pendapatan para pemegang saham serta menekan tingkat peredaran uang di masyarakat. Dengan persaingan yang sangat ketat tersebut, perusahaan dituntut untuk dapat menyediakan sarana dan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang berdaya saing. Dalam perkembangan pasar modal dan jual beli saham, industri manufaktur di Indonesia untuk beberapa tahun yang akan datang, diperkirakan memiliki prospek yang bagus dan akan semakin berkembang pesat. Semua dikarenakan semakin padatnya perkembangan penduduk di Indonesia. Dengan berkembangnya pasar modal dan industri manufaktur ini maka sangat penting memperkirakan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang akan didapat. Kreditor akan melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan untuk memperkirakan *return* tersebut. Kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham yang diperjualbelikan. Dengan analisis kinerja keuangan tersebut kreditor dapat mengetahui sejauh mana efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio, yang dimulai dengan mencari hubungan berbagai pos dalam laporan keuangan, yaitu dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, persentasi, dan trendnya. Analisis rasio tersebut dapat menunjukkan tentang baik buruknya kinerja perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan. Dengan mempertimbangkan pentingnya *return* saham, analisis rasio keuangan, dan semakin maraknya perkembangan

perusahaan manufaktur yang *go public* serta semakin banyak kreditor yang memiliki kemampuan menganalisa dan mengolah laporan keuangan tersebut menjadi sebuah informasi yang berguna untuk investasi, oleh karena itu merupakan hal menarik untuk mengadakan penelitian tentang **Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah perubahan *current ratio*, perubahan *debt to equity ratio*, perubahan *gross profit margin*, dan perubahan *total asset turnover* berpengaruh pada *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Rasio manakah yang paling berpengaruh pada *return* saham?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah perubahan *current ratio*, perubahan *debt to equity ratio*, perubahan *gross profit margin*, dan perubahan *total asset turnover* berpengaruh pada *return* saham.
2. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap *return* saham.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan-tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, dapat memberikan kontribusi dan tambahan ilmu pengetahuan dalam pengembangan teori dan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terutama yang berkaitan dengan auditing dan analisa laporan keuangan.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan kontribusi berupa masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memprediksi *return* saham yang akan diperoleh.

3. Bagi kreditor, dapat memberikan pertimbangan dalam menganalisa kinerja keuangan dan untuk lebih memahami sifat dasar dan karakteristik operasional sebagai dasar untuk melakukan investasi. Dapat memberikan solusi yang tepat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

Penilaian kinerja adalah pendeskripsian nilai secara periodik dari efektivitas suatu organisasi dalam setiap bagian organisasi dari karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2001:415) dalam Pasaribu (2013). Tujuan penilaian kinerja adalah memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dengan mentaati standar perilaku yang telah ditetapkan agar tercipta tindakan dan hasil yang diinginkan.

#### **2.1.2 Analisis Laporan Keuangan**

Analisa laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laporan laba-rugi. (Martono dan Harjito, 2007). Dengan memanfaatkan analisa laporan keuangan ini, maka diharapkan kinerja perusahaan dapat dinilai baik ataupun buruknya serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membangun sebuah rencana ataupun penentuan keputusan. Salah satu alat yang sering digunakan dalam analisa laporan keuangan dan analisis kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

### **2.1.3 Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah alat analisis kondisi keuangan dan kinerja dengan menghubungkan data dalam laporan keuangan dan membandingkan dengan laporan periode sebelumnya. Rasio keuangan merupakan salah satu kunci penting bagi kreditor untuk menganalisa resiko, mengukur tingkat *return* dan memprediksi laba yang akan datang sehingga tidak salah dalam mengambil keputusan.

### **2.1.4 Return Saham**

*Return* saham adalah hasil yang diperoleh ketika melakukan investasi saham. Menurut Jogiyanto (2000), return saham dibedakan menjadi dua yaitu return realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*expected return*). Pada dasarnya *return* dibagi menjadi dua jenis, yaitu *capital gain/loss* dan *yield*. *Capital gain* adalah kondisi dimana harga jual saham lebih besar daripada harga beli (mengalami untung). *Capital loss* adalah kondisi dimana harga jual saham lebih kecil daripada harga beli (mengalami rugi).

## **2.2 Pengembangan Hipotesis**

### **2.2.1 Perubahan Current Ratio**

Berdasarkan rumus Syamsuddin (2011:43), *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aktiva lancar perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang lancarnya. Kreditor perlu mempertimbangkan rasio ini dikarenakan bila perusahaan tersebut mengalami likuidasi, perusahaan dapat membayar kewajibannya terutama hak minoritas ataupun mayoritas dengan aktiva yang dimiliki. Dengan adanya keefektifitasan pengelolaan aktiva lancar tersebut, diharapkan return kreditor akan lebih maksimal dan tingkat keamanan (*Margin of Safety*) atas investasi yang telah diberikan lebih terjamin.

**H<sub>1</sub> : Perubahan *current ratio* berpengaruh pada *return* saham.**

### **2.2.2 Perubahan Debt to Equity Ratio**

Sumadji, Pratama, dan Rosita (2006:238) mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara hutang dan modal sendiri untuk menilai batas kemampuan modal sendiri dalam menanggung resiko atau batas perluasan usaha dengan menggunakan modal pinjaman. Artinya DER berfungsi untuk mengetahui apakah perusahaan dapat menggunakan pinjaman dengan baik dengan jaminan modal yang dimiliki untuk menilai kemampuan dalam menanggung resiko pinjaman. Oleh sebab itu pentingnya DER untuk kreditor adalah untuk mengetahui bagaimana perusahaan mampu mengelola utangnya secara wajar sehingga investasi yang diberikan akan mencapai *margin of safety* dalam pengembalian (*return*). Dengan modal yang lebih besar dibandingkan hutang diharapkan kreditor dapat memperoleh *return* minimal sepadan dengan investasi yang diberikan.

**H<sub>2</sub> : Perubahan *debt to equity ratio* berpengaruh pada *return* saham.**

### **2.2.3 Perubahan Gross Profit Margin**

*Gross profit margin* adalah besarnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan per 1 rupiah pendapatan bruto yang digunakan untuk mengukur efisiensi pengendalian harga pokok ataupun biaya produksi. Dengan rasio ini maka kreditor dapat mengidentifikasi tingkat pengembalian (*return*) atau *rate of return* dari modal yang telah diberikan apakah perusahaan dapat menghasilkan laba seefektif mungkin. Dengan melihat perkembangan laba yang diperoleh perusahaan diharapkan persentase keuntungan atau *return* yang diperoleh kreditor akan meningkat.

**H<sub>3</sub> : Perubahan *gross profit margin* berpengaruh pada *return* saham.**



#### 2.2.4 Perubahan Total Asset Turnover

*Total asset turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini digunakan untuk menilai baik buruknya aktivitas operasi perusahaan. Dengan adanya operasi perusahaan yang baik, laba yang dihasilkan akan meningkat. Rasio ini sangat penting bagi kreditor, karena dengan rasio ini, kreditor dapat mengukur efektivitas manajemen sehingga dapat membuat keputusan untuk berinvestasi. Dengan adanya informasi ini, maka kreditor dapat memperkirakan bahwa mereka dapat mencapai *margin to safety* untuk berinvestasi sehingga diharapkan dapat memperoleh *return* yang diinginkan.

**H<sub>4</sub> : Perubahan *total asset turnover* berpengaruh pada *return* saham**

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2011 dengan periode pengamatan dari tahun 2009-2011. Pemilihan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan metoda *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur terdaftar sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan tersebut sampai akhir 2011 masih aktif memperdagangkan sahamnya.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan.

4. Laporan keuangan memiliki tahun fiskal 31 Desember dan telah diaudit oleh auditor independen.
5. Perusahaan memiliki data keuangan dan struktur kepemilikan yang lengkap dari tahun 2007-2011.
6. Perusahaan tercatat mempunyai data harga saham di Pojok Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.

## **3.2 Data Penelitian**

### **3.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung atau bersumber dari data yang telah diolah oleh pihak pembuat data. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan berupa angka. Sumber data berasal dari laporan keuangan yang diterbitkan dan telah diaudit oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.2.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan laporan keuangan yang bersumber dari IDX, Pusat Referensi Pasar Modal, JSX Statistics, Fact Book dan Indonesia Capital Market Directory, ataupun sumber-sumber lain yang dapat diakses melalui internet. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang ter-*listing* di BEI dalam kurun waktu 3 tahun dari periode 2009–2011.

## **3.3 Definisi Operasional Variabel**

### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen di dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham dapat diasumsikan sebagai hasil yang diperoleh kreditor ketika

melakukan investasi saham. Menurut Jogiyanto (2000) *return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_t = \left( \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right) \dots \dots \dots (2.1)$$

Keterangan :

$R_t$  = Return saham pada hari ke-t

$P_t$  = Harga penutupan saham pada hari ke-t

$P_{t-1}$  = Harga penutupan saham pada hari ke-t-1

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus rata-rata *return* saham metode rata-rata *arithmathical* (Jogiyanto, 2000) yaitu:

$$R = \frac{R_1 + R_2 + \dots + R_n}{n}$$

Keterangan :

R = Rata-rata *return* saham

R1 = *Return* saham pertama

R2 = *Return* saham kedua

Rn = *Return* saham ke-n

n = Banyaknya *return* saham

### 3.3.2 Variabel Independen

#### 3.3.2.1 Current Ratio

*Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva lancar sebagai alat pembayaran kewajiban jangka pendek. *Current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Adapun rumus perubahan *current ratio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\Delta CR = \frac{CR_t - CR_{t-1}}{CR_{t-1}}$$

### 3.3.2.2 Debt to Equity Ratio

*Debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur bagian modal sendiri untuk dijadikan sebagai pendanaan atau jaminan untuk keseluruhan kewajiban. *Debt to equity ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Adapun rumus perubahan *debt to equity ratio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\Delta DER = \frac{DER_t - DER_{t-1}}{DER_{t-1}}$$

### 3.3.2.3 Gross Profit Margin

*Gross profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba kotor per rupiah penjualan. *Gross profit margin* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Adapun rumus perubahan *gross profit margin* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\Delta GPM = \frac{GPM_t - GPM_{t-1}}{GPM_{t-1}}$$

### 3.3.2.4 Total Asset Turnover

*Total asset turnover* adalah rasio yang mengukur kemampuan dana dalam aktiva yang digunakan untuk investasi dalam memperoleh pendapatan.

*Total asset turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva Rata-Rata}}$$

Adapun rumus perubahan *total asset turnover* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\Delta \text{TATO} = \frac{\text{TATOt} - \text{TATOt-1}}{\text{TATOt-1}}$$

## 3.4 Metode Analisis Data

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak pada semua data dapat diterapkan regresi. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

## 3.5 Pengujian Hipotesis

Tahap-tahap dalam menganalisis data adalah memperoleh data dari sumber data lalu mengolah dan membuat tabulasi data laporan keuangan, uji asumsi klasik dan menguji hipotesis dengan analisis regresi berganda. Persamaan uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Return saham	$\beta_0$	: Intersep model
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$	: Koefisien regresi	X1	: Perubahan CR
X2	: Perubahan DER	X3	: Perubahan GPM
X4	: Perubahan TATO	e	: Error

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah sebanyak 57 perusahaan dan tahun penelitian yang diamati adalah selama 3 tahun periode 2009-2011.

### 4.2 Pengujian Analisis Data Statistik Deskriptif

Tabel 4.3

**Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Return Saham**

Tahun	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
2009	57	-0.000442	0.065008	0.00521517	0.009028263
2010	57	-0.006861	0.236896	0.00622491	0.031228310
2011	57	-0.002633	0.007201	0.00121582	0.001978201

Sumber: *Output SPSS / Descriptive statistics*

Tabel 4.4

**Hasil Uji Statistik Deskriptif Perubahan Current Ratio**

Periode	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Deviasi Standar
Tahun 2008	-0.7615	6.3341	0.258753	0.9801972
Tahun 2009	-0.8858	8.2535	0.289060	1.4033009
Tahun 2010	-0.8960	52.2406	2.575133	9.6661296
Tahun 2011	-0.5598	0.5819	-0.045546	0.2531622

Sumber: *Output SPSS / Descriptive statistics*

Tabel 4.5  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Perubahan Debt to Equity Ratio**

Periode	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Deviasi Standar
Tahun 2008	-0.7192	3.8655	-0.055625	0.6442792
Tahun 2009	-0.8520	25.6859	0.473344	3.4734353
Tahun 2010	-1.5815	32.3964	1.546902	5.8943424
Tahun 2011	-0.8380	2.5056	0.158244	0.5186501

Sumber: *Output SPSS / Descriptive statistics*

Tabel 4.6  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Perubahan Gross Profit Margin Ratio**

Periode	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Deviasi Standar
Tahun 2008	-3.0503	3.8342	0.091161	0.7838242
Tahun 2009	-3.1737	0.7685	-0.076623	0.5964059
Tahun 2010	-20.6580	1.0414	-0.412342	2.7862117
Tahun 2011	-5.2815	4.3668	-0.119782	1.0091804

Sumber: *Output SPSS / Descriptive statistics*

Tabel 4.7  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Perubahan Total Asset Turnover Ratio**

Periode	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Deviasi Standar
Tahun 2008	-0.6101	1.0042	0.167895	0.2297737
Tahun 2009	-0.5924	0.2809	-0.128535	0.1929065
Tahun 2010	-0.2848	0.9336	0.101932	0.2380794
Tahun 2011	-0.9980	0.8352	-0.060130	0.3333166

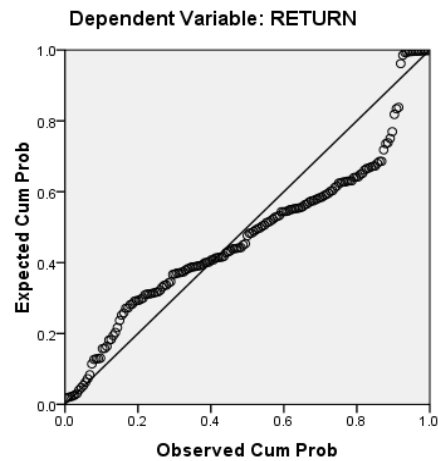
Sumber: *Output SPSS / Descriptive statistics*

### 4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Gambar 4.1 Uji Normalitas P-P Plot

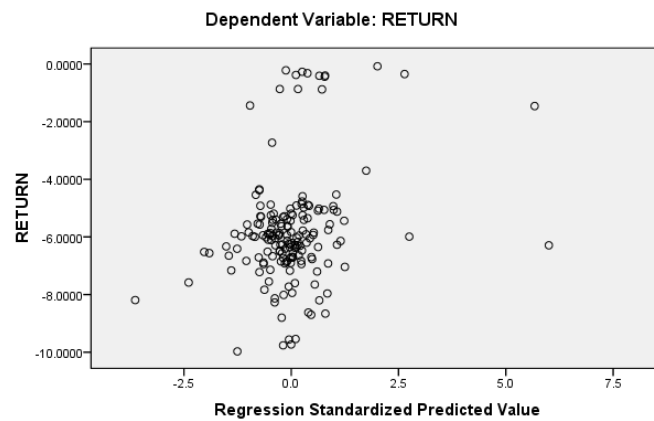
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



#### 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot

Scatterplot



Sumber: *Output SPSS / Uji heteroskedastisitas*

Berdasarkan Gambar 4.3, titik-titik (*plot*) menyebar secara acak serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat



diasumsikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

### 4.3.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Hasil
	Tolerance	VIF	
$\Delta$ CR	0.962	1.039	Tidak terjadi multikolinearitas
$\Delta$ DER	0.992	1.008	Tidak terjadi multikolinearitas
$\Delta$ GPM	0.939	1.064	Tidak terjadi multikolinearitas
$\Delta$ TATO	0.957	1.045	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: *Output SPSS / Uji multikolinearitas*

### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.9 Uji Durbin-Watson (DW Test)

Variabel Dependen	Variabel Independen	Durbin-Watson	Hasil
Return Saham	$\Delta$ CR, $\Delta$ DER, $\Delta$ GPM, $\Delta$ TATO	1.840	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: *Output SPSS / Uji autokorelasi*

## 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.4.1 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.5 Uji Determinasi

Varibel Dependen	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Return Saham	0.052	1.8743183

Sumber: *Output SPSS / Uji R dan Adjusted R Square*

Pada Tabel 4.10 nilai koefisien determinasi bernilai 0,052 yang berarti variasi variabel *return* saham hanya dapat dijelaskan oleh variasi perubahan *current ratio* (CR), perubahan *debt to equity ratio* (DER), perubahan *gross profit margin ratio* (GPM), dan perubahan *total asset*

*turnover* (TATO) sebesar 5,2% sedangkan sisanya sebesar 94,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

#### 4.4.2 Persamaan Regresi

Hasil uji persamaan regresi berganda dapat dilihat dalam Tabel 4.11

Tabel 4.11 Persamaan Regresi Berganda

Model	Beta
Δ CR	0.168
Δ DER	-0.106
Δ GPM	0.152
Δ TATO	-0.092

Sumber: *Data sekunder diolah tahun 2013*

Berdasarkan hasil pengujian regresi di atas diketahui bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{RETURN} = 0,168 \text{ CR} - 0,106 \text{ DER} + 0,152 \text{ GPM} - 0,092 \text{ TATO}$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dimaknai sebagai berikut: perubahan *current ratio* dan perubahan *gross profit margin ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan perubahan *debt to equity ratio* dan perubahan *total asset turnover ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

#### 4.4.3 Uji F

Tabel 4.12 Uji F

Variabel Dependen	Variabel Independen	F hitung	Sig.
Return Saham	Δ CR, Δ DER, Δ GPM, Δ TATO	3.315	0.012

Sumber: *Output SPSS / Regresi linier berganda*

Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji F yang menghasilkan F hitung 3,315 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012. Berdasarkan data tersebut maka diperoleh tingkat signifikansi hitung lebih kecil  $\alpha = 5\%$  yaitu  $0,012 < 0,05$  yang berarti variabel-variabel independen dapat menjadi penjelas variabel dependen. Hal ini dapat juga berarti perubahan *current ratio* (CR), perubahan *debt to equity ratio* (DER), perubahan *gross profit margin ratio* (GPM), dan perubahan *total asset turnover* (TATO) dalam model regresi terhadap variabel dependen *return* saham dapat diujikan kembali dalam penelitian selanjutnya.

#### 4.4.4 Pengujian Hipotesis

Tabel 4.13 Uji T

Model	Beta	Sig.
$\Delta$ CR	0.168	0.029
$\Delta$ DER	-0.106	0.161
$\Delta$ GPM	0.152	0.048
$\Delta$ TATO	-0.092	0.230

Sumber: *Output SPSS / Regresi linier berganda*

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) adalah perubahan *current ratio* berpengaruh pada *return* saham. Dari hasil pengujian diperoleh data koefisien 0,168 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,029 (Sig. < 0,05), maka variabel perubahan *current ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham yang berarti  $H_1$  diterima. Hasil penelitian menunjukkan perubahan *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham, hal ini dapat terjadi dikarenakan investor mencari perusahaan yang memiliki modal dan likuiditas kuat. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan lebih banyak dicari oleh investor karena dengan likuiditas tinggi, investor dapat meyakinkan diri bahwa aman untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga perolehan *return* saham akan meningkat. Bagi perusahaan, dengan memiliki likuiditas tinggi, perusahaan akan mampu membayarkan dividen kepada pemegang saham sehingga dapat menarik minat investor

untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan adanya perubahan *current ratio* yang meningkat diharapkan dapat meminimalisir adanya resiko dan kerugian pihak kreditor untuk memperoleh *return*. Dengan kenaikan *current ratio* ini diharapkan *return* saham dapat meningkat.

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) adalah perubahan *debt to equity ratio* berpengaruh pada *return* saham. Dari hasil pengujian diperoleh data koefisien  $-0,106$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,161$  (Sig.  $> 0,05$ ), maka variabel perubahan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap *return* saham yang berarti  $H_2$  ditolak. Sesuai dengan fungsinya, perubahan *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola utang yang dimiliki. Rasio ini dipakai untuk memprediksi apakah perusahaan mampu membiayai semua utangnya dengan ekuitas pemilik modal. *Debt to equity ratio* secara umum mencerminkan tingkat kewajiban perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya, sehingga beberapa pihak investor berpendapat bahwa *debt to equity ratio* yang kecil tidak akan membebani perusahaan sehingga perusahaan dapat membayar dividen kepada pemegang saham. Namun bisa saja dalam kondisi tertentu, investor dapat menemukan *debt to equity ratio* yang tinggi. Hal ini bisa saja berarti perusahaan sedang dalam pertumbuhan dimana perusahaan sangat memerlukan pendanaan yang besar yang lebih cepat diperoleh melalui kontrak hutang dengan pihak ketiga ataupun obligasi yang diterbitkan. Adanya pemahaman dan interpretasi dari investor mengenai peran *debt to equity ratio* bagi perusahaan menjadikan reaksi yang diberikan oleh investor dapat memiliki arah positif terhadap *return* saham. Sehingga *debt to equity ratio* cenderung mengalami bias dan ketidakkonsistenan terhadap teori dengan kenyataan.

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) adalah perubahan *gross profit margin ratio* berpengaruh pada *return* saham. Dari hasil pengujian diperoleh data koefisien  $0,152$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,048$  (Sig.  $< 0,05$ ), maka variabel perubahan *gross profit margin ratio* berpengaruh positif

secara signifikan terhadap *return* saham yang berarti  $H_3$  diterima. Sesuai dengan fungsinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. (Sawir, 2009). Dengan peningkatan perubahan *gross profit margin ratio* ini dapat diartikan perusahaan mampu meningkatkan efisiensi untuk menekan biaya produksi dan menekan tingkat kapasitas produksi yang berlebih. Apabila penjualan perusahaan relatif tidak mengalami peningkatan dan penurunan, maka efisiensi dalam pemanfaatan biaya produksi inilah yang berperan penting untuk meningkatkan laba perusahaan dengan menekan biaya yang tidak perlu. Dengan peningkatan rasio ini diharapkan *return* yang diperoleh kreditor dapat meningkatkan.

Hipotesis keempat ( $H_4$ ) adalah perubahan *total asset turnover ratio* berpengaruh pada *return* saham. Dari hasil pengujian diperoleh data koefisien -0,092 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,230 (Sig. > 0,05), maka variabel perubahan *total asset turnover ratio* berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap *return* saham yang berarti  $H_4$  ditolak. Nilai perubahan *total asset turnover* yang besar dapat diartikan perusahaan memiliki kemampuan untuk menjual produk-produk mereka dengan cepat. Dengan semakin cepatnya perputaran aset perusahaan hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki potensi yang besar untuk mendapatkan keuntungan dan mengalami pertumbuhan, sehingga hal ini dapat menarik minat investor. Didalam penelitian ini, perubahan total asset turnover cenderung statis dibandingkan dengan perubahan *current ratio* yang mengalami peningkatan dan penurunan *debt to equity ratio*. Peneliti menduga hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur cenderung meningkatkan aset untuk investasi jangka panjang ataupun untuk meningkatkan proses produksi untuk *stock* jangka panjang. Apabila penjualan produk mereka relatif tidak berubah, maka dapat dimungkinkan terjadi penurunan perubahan *total asset turnover ratio* ini.

## BAB V SIMPULAN

### 5.1 Simpulan dan Implikasi

#### 5.1.1 Simpulan

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah perubahan *current ratio*, perubahan *debt to equity ratio*, perubahan *gross profit margin ratio*, dan perubahan *total asset turnover ratio* berpengaruh pada *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan dua variabel memiliki nilai signifikan yaitu perubahan *current ratio* dan perubahan *gross profit margin ratio*. Sedangkan variabel perubahan *debt to equity ratio* dan perubahan *total asset turnover ratio* tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,029 (Sig. < 0,05), maka variabel perubahan *current ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti semakin besar perubahan *current ratio* semakin besar *return* saham.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,161 (Sig. > 0,05), maka variabel perubahan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti perubahan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh pada *return* saham.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,048 (Sig. < 0,05), maka variabel perubahan *gross profit margin ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti semakin besar perubahan *gross profit margin ratio* maka semakin besar *return* saham.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,230 (Sig. > 0,05), maka variabel perubahan *total asset turnover ratio* berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti perubahan *total asset turnover ratio* tidak berpengaruh pada *return* saham.

### 5.1.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para pemegang saham/investor tentang bagaimana kecenderungan perubahan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan penelitian ini diharapkan investor mampu mengambil keputusan dengan mempertimbangkan hasil penelitian agar memperoleh *return* yang tinggi. Hasil ini diharapkan mampu memotivasi penelitian berikutnya yang sejenis di masa yang akan datang.

### 5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Pihak manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan *return* saham maka harus memperhatikan pergerakan perubahan *current ratio* dan perubahan *gross profit margin* karena kenaikan atau penurunan perubahan *current ratio* dan perubahan *gross profit margin ratio* berpengaruh pada *return* saham.
2. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur selama 3 tahun. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan pengamatan yang lebih lama dengan jumlah perusahaan yang lebih banyak.
3. Penelitian ini yang hanya menggunakan 4 perubahan rasio keuangan yang terdiri dari perubahan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin ratio*, dan perubahan *total asset turnover ratio*, dianjurkan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti memperbanyak penggunaan perubahan rasio lainnya serta memperbanyak penggunaan sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 1996. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Harianto, Farid dan Siswanto, 1998. *Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta. PT Bursa Efek Jakarta.
- Harjito, D. Agus dan Rangga Aryayoga. 2009. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia* (Jurnal). *FENOMENA*, Maret 2009, Vol. 7, No. 1 Hal. 13-21. ISBN 1693 - 4296. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Jogiyanto, H.M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta. BPFE-UGM.
- Juliana, Romy Uly, dan Sulardi. 2003. *Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 3, No. 2 Hal, 108-126.
- Kusumo, RM Gian Ismoyo. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Non Bank LQ 45*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Diponegoro.
- Martono, dan D. Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan Edisi Pertama*. *Cetakan Keenam*. Yogyakarta. EKONISIA.
- Munawir, S., 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit Liberty.
- Pribawanti, Tika Maya. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Membagikan Dividen di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Thamrin, Yulris. 2012. *Analisis Current Ratio(CR) dan Debt to Equity Ratio(DER) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Widiasih, Nur Ari. 2006. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.



Widodo, Saniman. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003 – 2005. Tesis. Semarang. Universitas Diponegoro.

Wongso, Ryan Alexander. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Bank Mandiri di Makassar (Periode 2005-2010). Skripsi. Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar.